

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Penelitian ini memilih untuk menggunakan paradigma konstruktivisme, sebuah kerangka penafsiran yang berupaya keras memahami dunia tempat manusia hidup dan bekerja (Denzin & Lincoln Huda, 2021). Paradigma sendiri didefinisikan oleh Kuhn dalam Iskandar (2022) sebagai suatu kerangka teoritis yang berfungsi sebagai 'lensa' bersama komunitas ilmiah untuk menafsirkan serta memahami alam. Iskandar (2022) juga menekankan bahwa paradigma adalah usaha sosial yang bertujuan menciptakan realitas yang ada dalam pandangan publik.

Paradigma konstruktivisme menekankan konstruksi sosial dari realitas dan pemahaman subjektif yang muncul dari proses komunikasi yang berlangsung (Denzin & Lincoln Huda 2021). Pendekatan ini secara khusus berfokus pada bagaimana orang dapat mengonstruksi makna, identitas, dan persepsi dari interaksi dan dialog dalam konteks sosial yang luas, seperti yang dijelaskan oleh Cresswell (Huda, 2021).

Dihubungkan dengan penelitian ini, paradigma konstruktivisme menekankan bahwa setiap orang memiliki perspektif subjektif yang berbeda, yang memungkinkan peneliti untuk menunjukkan interpretasi *branding* dan bagaimana Cindy Monica memengaruhi konteks sosial dan personal pemilih. Oleh karena itu, paradigma ini berfokus pada makna dan interpretasi ketika melihat bagaimana *political branding* Cindy Monica dikonstruksi melalui konten Instagramnya.

#### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif. Untuk mengangkat fenomena, penelitian kualitatif menggunakan latar belakang ilmiah. Metode ini menggunakan kata-kata dan gambaran holistik untuk membangun subjek penelitiannya. Tujuan sifat deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi

menyeluruh dan mendalam tentang fenomena sosial. Tujuan deskriptif, menurut Sukardi, adalah untuk menggambarkan objek sebagaimana adanya (Iskandar, 2022).

Dalam penelitian, metode kualitatif deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena *branding* politik Cindy Monica di media sosial Instagram. Fokus utamanya adalah mengonstruksi persepsi, identitas, dan posisi politik legislator muda.

### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menerapkan metode analisis isi kualitatif bersifat deskriptif. Metode ini digunakan untuk menginterpretasi, mengidentifikasi, dan menganalisis makna tersirat. Fokusnya pada pengemasan konten *political branding* Cindy Monica di Instagram. Menurut Moleong (2018), analisis isi kualitatif berfokus pada keajekan isi komunikasi. Metode ini secara objektif dan sistematis mengkaji makna serta pemahaman simbol. Data penelitian akan dikumpulkan dari beragam unggahan di akun Instagramnya. Uggahan tersebut mencakup foto, video, teks, dan elemen visual lainnya. Semua data yang terkumpul selanjutnya dimasukkan ke dalam kategori yang sesuai.

Tujuan utama analisis ini adalah memperoleh pemahaman mendalam proses *branding* politik. Secara teknis, data akan dibagi berdasarkan beberapa kategori yang relevan. Kategori tersebut meliputi tema pesan, identitas politik, citra politik, dan posisi. Proses analisis data dimulai dengan pengumpulan data lalu pengkodean sistematis. Setiap unggahan dikodekan ke dalam kategori-kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti akan mengikuti prosedur khusus sebagai landasan untuk mempermudah penelitian (Rozali, 2022). Landasan prosedur ini juga merujuk pada buku Nuriman et al. (2022).

1. Merumuskan Masalah

Bagaimana pengemasan konten *political branding* Cindy Monica Salsabila Setiawan di akun Instagramnya
2. Pemilihan Media dan Sumber Data

Dimana akun Instagram @meutya\_hafid akan menjadi sumber data utama dengan periode waktu tertentu dari Oktober 2024 – Februari 2025
3. Definisi Operasional

Akan dibuat untuk memastikan unit analisis yaitu konten Instagram dapat dikategorikan secara konsisten
4. Penyusunan Kode dan Pengujian Reliabilitas

Dilakukan untuk memastikan proses *coding* konsisten dan bebas dari distorsi.
5. Analisis Data dan Penyusunan Laporan

Data dari lembar *coding* akan dianalisis untuk menghasilkan temuan dan kesimpulan yang komprehensif, disajikan dalam laporan penelitian.

Metode analisis isi kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menganalisis dokumen dan konten secara sistematis. Fokus utamanya adalah gambar dan video yang terunggah pada *feeds* Instagram Cindy Monica. Metode ini mengidentifikasi tema dan bentuk pesan, serta aktor utama yang terlibat di dalamnya. Analisis juga mencakup identitas, citra, dan posisi politik dalam *political branding* Cindy Monica. Untuk memastikan objektivitas dan keandalan data, peneliti akan melibatkan proses pengkodean bersama dengan pengkode lainnya (Krippendorff, 2019). Prosedur ini sangat penting guna memvalidasi kategori dan interpretasi yang dihasilkan dari analisis.

### 3.4 Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah setiap unggahan Instagram pada akun @cindymonica.id. Data yang dimuat mencakup periode 1 Oktober 2024 hingga 31 Mei 2025 karena pembatasan ini mencakup seratus hari kerja pertama, periode penting untuk membangun reputasi, dan periode legitimasi politik. Awal masa

jabatan adalah waktu penting bagi politisi muda untuk membuat impresi pertama dan membangun reputasi politik yang kuat. Peneliti dapat melihat strategi *branding* awal saat ia mulai bekerja di parlemen dengan fokus pada periode awal ini. Unggahan meliputi *single post*, *carousel*, *video reels*, dan juga tayangan *slideshow* bergambar dimana jumlah unit analisis yang digunakan sebanyak 205 unggahan. Peneliti menyaring data menggunakan kriteria seleksi secara efektif agar relevan.

1. Unggahan harus memiliki tujuan *political branding* sesuai konsep yang dijelaskan pada bab 2.
2. Konten juga harus dipublikasikan dalam rentang waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti, yakni 1 Oktober 2024 hingga 31 Mei 2025.
3. Nantinya sebanyak 205 unggahan konten akan dianalisis dan di *coding* menggunakan dimensi atau operasionalisasi konsep, meliputi pesan politik, bentuk pesan, aktor atau komunikator, identitas politik, citra politik, *positioning* atau posisi politik, jenis konten, gaya pengambilan konten, dan interaksi yang diharapkan.

Di bawah ini adalah 10 sampel unit analisis konten dari 205 unggahan yang akan dianalisis nantinya.

Tabel 3.4.1 Sampel Unit Analisis Postingan Akun Instagram @cindymonica.id

| No | Tanggal        | Gambar Konten | Caption  | Link  |
|----|----------------|---------------|--|---|
| 1. | 1 Oktober 2024 |               | <p>Hari yang penuh makna dan tanggung jawab baru. Dengan penuh rasa syukur, saya resmi dilantik sebagai Anggota DPR RI. Terima kasih kepada masyarakat Sumatera Barat II yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya.</p> <p>Perjalanan ini baru dimulai, dan saya berkomitmen untuk terus memperjuangkan aspirasi masyarakat demi Sumatera Barat dan Indonesia yang lebih baik. Mohon doa dan dukungannya 🌸</p> | <a href="https://www.instagram.com/p/DA1LtSySsWi/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/DA1LtSySsWi/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a> |

|    |                       |   |  |   |
|----|-----------------------|---|--|---|
| 2. | 3<br>Oktober<br>2024  |    | <p>Kakak Cindy Monica Salsabila Setiawan merupakan anggota DPR RI termuda dari Partai NasDem periode 2024-2029.</p> <p>Berasal dari dapil Sumatera Barat II, kakak Cindy menjadi legislator NasDem di usia 24 tahun 10 bulan.</p> <p>Selamat berjuang, dan semangat membawa misi perubahan Restorasi Indonesia.</p> <p><b>Restorasi Indonesia ID</b></p> <p>#ItsTime #PartaiNasDem #RestorasiIndonesia</p>                             | <a href="https://www.instagram.com/p/DApg02HyJ8U/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFlZA==">https://www.instagram.com/p/DApg02HyJ8U/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFlZA==</a>     |
| 3. | 20<br>Oktober<br>2024 |   | <p>Sidang Paripurna MPR RI dalam rangka Pelantikan Presiden &amp; Wakil Presiden Republik Indonesia masa jabatan 2024-2029 ID</p>  | <a href="https://www.instagram.com/p/DBVnMWiSXIf/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFlZA==">https://www.instagram.com/p/DBVnMWiSXIf/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFlZA==</a>     |
| 4. | 23<br>Oktober<br>2024 |  | <p>Saya resmi ditempatkan di Komisi IV DPR RI, yang membidangi pertanian, kehutanan dan kelautan. Sebagai wakil dari Sumbar 2, di mana mayoritas masyarakat bergantung pada sektor pertanian dan kelautan, saya berkomitmen untuk bekerja keras demi kemajuan daerah dan kesejahteraan petani serta nelayan. Bersama kita wujudkan perubahan nyata!</p> <p>#CindyMonica #UniCindy #CindyMonicaDPR #Dapil2Sumbar #WakilRakyatSumbar</p> | <a href="https://www.instagram.com/reel/DBdn3PSABX/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFlZA==">https://www.instagram.com/reel/DBdn3PSABX/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFlZA==</a> |
| 5. | 27<br>Oktober<br>2024 |  | <p>Don't tell people about your dreams. Show them ☺</p>  | <a href="https://www.instagram.com/p/DBnwDXrSq7d/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFlZA==">https://www.instagram.com/p/DBnwDXrSq7d/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFlZA==</a>     |

|    |                  |  |  |   |
|----|------------------|--|--|---|
| 6. | 3 November 2024  |  | happy weekend ☺️   | <a href="https://www.instagram.com/p/DB5VgMCyVxU/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/DB5VgMCyVxU/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>     |
| 7. | 19 November 2024 |  | Padang Pariaman @john.k.azis @ajosegeh   | <a href="https://www.instagram.com/p/DCjh4clSSUe/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/DCjh4clSSUe/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>     |
| 8. | 24 November 2024 |  | H-3 Menuju Kejayaan Kota Padang! Fadly Maigus 01   | <a href="https://www.instagram.com/p/DCwIMyFycOy/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/DCwIMyFycOy/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a>     |
| 9. | 6 Desember 2024  |  | <p>Saya menyampaikan kepada Menteri Pertanian Bapak @a.amran_sulaiman bahwa Sumatera Barat masih kekurangan 1.000 orang tenaga penyuluh pertanian. Hal ini menjadi tantangan besar untuk mengoptimalkan hasil produksi pertanian di daerah.</p> <p>Penyuluh pertanian yang berkualitas sangat diperlukan untuk memberikan pendampingan kepada petani dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Dengan tenaga penyuluh yang memadai, kita dapat mempercepat peningkatan hasil pertanian yang berdampak positif bagi ekonomi daerah.</p> <p>Mari bersama-sama mendorong pemerintah untuk segera mengambil langkah strategis demi kemajuan sektor pertanian di Sumatera Barat!</p> <p>#CindyMonica<br/>#FraksiNasDem</p> | <a href="https://www.instagram.com/reel/DOe2Xcyj5y/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/reel/DOe2Xcyj5y/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a> |

|     |                  |   |                             |   |
|-----|------------------|---|-----------------------------|---|
| 10. | 15 Desember 2024 |  | agam & keindahannya♡ segala | <a href="https://www.instagram.com/p/DDmGTz8SsSu/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRlODBiNWFlZA==">https://www.instagram.com/p/DDmGTz8SsSu/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRlODBiNWFlZA==</a> |
|-----|------------------|---|-----------------------------|---|

Dari proses penyaringan data yang dilakukan peneliti, memperoleh sebanyak 205 konten yang terdapat pada akun laporan transparansi publik @cindymonica.id. Dengan demikian, data yang didapatkan ini menjadi materi uji peneliti dalam menganalisis pengemasan konten terkait *political branding* yang ingin dibangun oleh Cindy Monica sebagai anggota DPR golongan muda dalam kiprahnya di dunia politik.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau fakta yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan (Iskandar, 2022). Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh informasi yang sangat relevan (Moleong, 2018). Data primer diperoleh melalui tangkapan layar unggahan akun Instagram @cindymonica.id sebagai unit analisis yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 November 2025. Data sekunder dihimpun melalui penelitian literatur dari beragam sumber seperti buku dan jurnal ilmiah. Setelah data lengkap dikumpulkan, peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan semua temuan secara sistematis. Proses ini akan menghasilkan kesimpulan logis untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang ada.

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer studi ini bersumber dari pesan politik yang diunggah pada akun Instagram @cindymonica.id. Data ini meliputi semua unggahan dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Mei 2025 oleh subjek penelitian. Peneliti telah mengunduh, mencatat, dan menyimpan seluruh unggahan tersebut untuk dianalisis. Selanjutnya,

setiap unggahan akan dianalisis secara menyeluruh menggunakan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis tersebut mencakup bentuk konten, tema pesan, dan juga bentuk pesan yang tersaji dalam unggahan.

1. Langkah pengambilan data primer dimulai dengan melakukan seleksi unggahan yang sesuai kriteria unit analisis.
2. Data yang memenuhi kriteria diunduh baik dalam format gambar ataupun video
3. Semua data yang terkumpul kemudian digabungkan ke dalam satu tabel yang sudah disiapkan peneliti.
4. Terakhir, data disusun dalam tabel sesuai periode bulan yang telah ditentukan peneliti dengan akurat.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan dapat digunakan kembali oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Jenis data ini termasuk data dari buku, artikel, laporan, dan sebagainya atau publikasi sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini termasuk buku, jurnal, berita, dan bentuk dokumentasi lainnya..

### **3.6 Keabsahan Data**

Dalam memastikan validitas data kualitatif, penelitian ini menggunakan uji konfirmasi atau objektivitas (Sugiyono, 2017). Uji ini bertujuan agar temuan riset dapat diterima luas serta diuji ulang secara independen. Guna menjamin validitas, peneliti akan melibatkan seorang koder kedua yang memenuhi syarat. Koder kedua harus aktif menggunakan media sosial dan mengikuti akun Instagram @cindymonica.id. Koder juga perlu menunjukkan ketertarikan pada konten terkait *political branding* yang diunggah. Koder kedua akan mengkode data secara independen menggunakan lembar kode yang telah disiapkan. Selanjutnya, rumus Holsti akan digunakan untuk menghitung tingkat reliabilitas antar koder. Hasil

koding dari kedua koder akan dibandingkan dan diintegrasikan untuk menjamin data akurat serta tidak bias.

$$PA0 = \frac{2A}{N1 + N2}$$

Keterangan:

M: Jumlah *Coding* Serupa

N1: Nilai *Coding* yang Dikerjakan Oleh *Coder 1*

N2: Nilai coding yang Dikerjakan Oleh Coder 2

Reliabilitas diuji guna memastikan konsistensi dalam proses pengkodean data penelitian ini. Mengacu pada standar Holsti, tingkat reliabilitas minimal yang diterima adalah 70% atau 0.70. Jika hasil perhitungan berada di bawah ambang batas tersebut, pengkodean dianggap tidak reliabel secara signifikan. Sebaliknya, hasil yang sama atau melebihi 70% menunjukkan reliabilitas data yang memadai. Prosedur ini krusial untuk validitas temuan dalam studi analisis isi kualitatif ini.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data kualitatif diterapkan dalam penelitian ini dengan empat karakteristik yang mendasarinya. Analisis data akan bersifat induktif; pola-pola ditemukan dari konten Instagram @cindymonica.id untuk menghasilkan kesimpulan menyeluruh. Proses analisis ini dilaksanakan secara simultan bersamaan dengan aktivitas pengumpulan data yang intensif. Hal tersebut berarti peneliti mengidentifikasi pola dan menarik inferensi yang dapat mengarah pada kesimpulan. Karakteristik berikutnya adalah sifatnya yang interaktif; peneliti membandingkan data terus-menerus guna mengidentifikasi variasi dan konsistensi antar konten Instagram. Proses ini juga bersifat siklus; kesimpulan awal diperkuat melalui pengumpulan data yang berkesinambungan. Langkah verifikasi data akan memastikan validitas sebelum kesimpulan akhir ditarik (Nasrullah, 2017).

Data yang digunakan merupakan dokumen digital berupa gambar, video, dan kombinasi konten di Instagram. Peneliti mengolah dokumen ini melalui tiga tahap yang terstruktur dengan baik. Pengolahan dimulai dengan reduksi data untuk menyaring informasi yang esensial. Data yang sudah direduksi disajikan dalam deskripsi naratif untuk mempermudah proses interpretasi. Terakhir, peneliti akan menafsirkan data secara menyeluruh guna menarik kesimpulan mengenai *political branding* Cindy Monica. Oleh karena itu, dalam metode penelitian yang dipilih, sesuai dengan penjelasan terkait keabsahan data, peneliti melakukan langkah – langkah sistematis di bawah ini untuk melakukan analisis data, yaitu:

Pertama, membuat operasional konsep yang merujuk pada penjabaran variabel kategori dimana terdapat jenis variabel menurunkan konsep-konsep abstrak menjadi variabel kategori yang terukur agar menjadi lebih operasional dan terukur (Eriyanto, 2015). Konsep yang akan diukur harus melalui proses operasionalisasi yang tingkat abstraksinya ditentukan oleh bagaimana konsep tersebut diturunkan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel kategori, yang merujuk pada jenis variabel yang nilai-nilainya berbentuk kategori. Nilai-nilai ini kemudian akan dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristiknya. Proses ini memungkinkan peneliti mengamati dan mengklasifikasikan data konten Instagram Cindy Monica berdasarkan kategori yang telah ditetapkan. Berikut adalah operasionalisasi konsep penelitian ini.

Tabel 3.7.1 Operasionalisasi Konsep

| No. | Variabel           | Dimensi       | Kategori                      | Deskripsi  | Contoh  |
|-----|--------------------|---------------|-------------------------------|--|---|
| 1.  | Komunikasi Politik | Pesan Politik | Literasi Digital              | Dorongan kapasitas kognitif & teknis masyarakat mengelola informasi digital secara kritis.   | Unggahan edukasi di media sosial.   |
|     |                    |               | Strategi Politik              | Metode mencapai tujuan politik, baik ofensif (promosi inovasi) maupun defensif (respon isu). | Promosi program <i>e-government</i> baru pemerintah atau tanggapan isu sesuai bidangnya di DPR. |
|     |                    |               | Kebijakan Politik atau Publik | Dukungan eksplisit/implisit terhadap proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan.  | Postingan tentang proses sidang komisi atau sosialisasi UU terbaru di Dapil.                    |

|    |                    |                                |  |  |
|----|--------------------|--------------------------------|--|--|
|    |                    | Realisasi Kinerja              | Bukti konkret pelaksanaan program dan pencapaian target kerja sesuai rencana (SMART).                      | Laporan kemajuan pembangunan infrastruktur atau hasil reses yang telah dicapai.                        |
|    |                    | Bentuk Pesan                   | Informatif   | Penyampaian pesan yang didasarkan pada fakta, data, dan pendapat kredibel untuk mengarahkan opini.     |
|    |                    | Persuasif                      | Upaya membujuk khalayak dengan memengaruhi perasaan agar menerima rekomendasi tanpa berpikir kritis.       |  |
|    |                    | Koersif                        | Pendekatan yang memaksa penonton menerima ide politik tertentu, seringkali berupa peraturan atau perintah. |  |
|    |                    | Aktor atau Komunikator Politik | Diri Sendiri   | Penyampaian pesan secara pribadi oleh Cindy Monica berdasarkan pandangan dan pengalaman.               |
|    |                    |                                | Masyarakat   | Tampilan individu atau kelompok masyarakat yang menerima/mengirimkan pesan politik (komunikasi aktif). |
|    |                    |                                | Tokoh Penting Lain   | Penampilan tokoh politik/aktivis/pakar lain sebagai sumber pesan sekunder atau penguatan.              |
|    |                    |                                | Tim dari Institusi   | Kelompok yang membantu membuat, mengawasi, dan menyampaikan pesan secara terorganisir.                 |
|    |                    |                                | Teknologi Digital (AI)   | Penggunaan alat digital, AI, atau platform untuk memfasilitasi segmentasi dan personalisasi pesan.     |
| 2, | Political Branding | Identitas Politik              | Responsif  | Kemampuan menanggapi tuntutan, aspirasi, dan perubahan masyarakat secara cepat, tepat, dan relevan.    |

|                                 |                                   |                            |   |  |
|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|---|--|
|                                 |                                   | Adaptif Terhadap Teknologi | Pemanfaatan teknologi digital untuk komunikasi politik, meningkatkan keterlibatan digital.          | Pelaksanaan <i>live session</i> interaktif atau pemanfaatan fitur-fitur baru Instagram.  |
|                                 |                                   | Nasionalis                 | Penekanan rasa kesatuan dan kebangsaan sebagai pilar utama identitas politik.                       | Unggahan kegiatan perayaan Hari Nasional atau kunjungan ke situs bersejarah.             |
|                                 |                                   | Kolaboratif                | Metode yang mengutamakan kerja sama erat antar berbagai pihak untuk mencapai tujuan kolektif.       | Foto/video saat berdiskusi dengan institusi/kelompok masyarakat lain untuk solusi.       |
| Citra Politik                   | Kompeten/profesional              |                            | Ditampilkan sebagai figur yang etis, jujur, transparan, dan mampu memenuhi tanggung jawab.          | Postingan yang menampilkan etika kerja saat rapat  |
|                                 | Humanis                           |                            | Penekanan nilai empati, komunikasi terbuka, dan perhatian pada kesejahteraan sosial individu.       | Foto/video saat berinteraksi santai dengan warga di Dapil atau kunjungan kemanusiaan.    |
|                                 | Berani/Tegas                      |                            | Citra kepemimpinan yang ditandai sikap keras, teguh, dan siap menghadapi kritik atau tantangan.     | Pernyataan publik yang lugas dan tidak kompromi terhadap isu korupsi.                    |
|                                 | Kredibel/Terpercaya               |                            | Persepsi publik tentang kejujuran, integritas, dan konsistensi politisi.                            | Tampilan konsistensi antara janji politik dengan tindakan nyata.                         |
|                                 | Melek Teknologi                   |                            | Kemampuan memimpin digital, menggunakan teknologi untuk mengelola dan menginspirasi tim/organisasi. | Penggunaan tools digital terkini dalam kerja kedewanan atau membahas isu pertanian.      |
| Positioning atau Posisi Politik | Sebagai <i>Problem Solver</i>     |                            | Politisi yang diyakini mampu mengidentifikasi masalah besar dan efektif menawarkan solusi praktis.  | Unggahan tentang identifikasi masalah dan proposal kebijakan spesifik sebagai solusinya. |
|                                 | Sebagai Pemimpin Perempuan Cerdas |                            | Penekanan kecerdasan intelektual, kemampuan analitis, dan visi strategis yang inovatif.             | Konten yang menampilkan analisis mendalam terhadap suatu isu rumit di DPR.               |
|                                 | Sebagai Pelayan Publik            |                            | Politisi yang memprioritaskan kepentingan masyarakat, menjamin pelayanan publik prima.              | Unggahan komitmen akuntabilitas, respons keluhan warga, dan kerja keras.                 |
|                                 | Sebagai Ahli                      |                            | Penempatan diri sebagai pakar atau otoritas   | Konten yang menampilkan  |

|                      |                           |                       |   |   |   |
|----------------------|---------------------------|-----------------------|---|---|---|
|                      |                           |                       | Spesialis Bidang  | mendalam dalam bidang tertentu.   | pengetahuan teknis atau rekam jejak kuat di bidang Komisi IV DPR. |
| 3. Pengemasan Konten | Jenis Konten              | <i>Single Post</i>    | Unggahan yang hanya memuat satu gambar/foto dengan variasi ukuran ( <i>Square</i> , <i>Landscape</i> , <i>Portrait</i> ). | Satu foto resmi kegiatan rapat komisi dengan <i>caption</i> informatif.                 |   |
|                      |                           |                       | Unggahan yang memuat lebih dari satu gambar/foto (hingga 10) untuk pesan bertahap.  | Geseran 5 foto infografis berisi penjelasan rinci tentang UU baru.                      |   |
|                      |                           |                       | Video pendek (maksimal 90 detik) berasio 9:16 untuk meningkatkan jangkauan.   | Video pendek Cindy Monica saat mengunjungi Dapil dengan efek musik dan teks cepat.      |   |
|                      |                           |                       | Reels yang dibuat dari beberapa foto sekaligus dengan penambahan efek transisi dan musik.                                 | Reels berisi 7 foto kegiatan <i>flashback</i> yang diiringi musik latar.                |   |
|                      | Gaya Pengambilan Konten   | <i>Close Up</i>       | Fokus pada ekspresi wajah dan emosi untuk menciptakan kedekatan psikologis.   | Foto dengan fokus pada ekspresi wajah Cindy Monica saat berpikir atau sedih.            |   |
|                      |                           |                       | Menangkap subjek dan latar belakang secara utuh, memberikan konteks visual yang jelas.                                    | Foto Cindy Monica dari ujung kepala hingga kaki saat berpidato di ruang rapat.          |   |
|                      |                           | <i>Two Shot</i>       | Menampilkan dua karakter dalam satu bingkai untuk menunjukkan interaksi/percakapan.                                       | Foto Cindy Monica berdiskusi dengan satu tokoh politik lain (misalnya, Ketua Komisi).   |   |
|                      |                           |                       | Menampilkan pandangan luas yang mencakup keseluruhan subjek dan latar di sekitarnya.                                      | Foto Cindy Monica dalam kerumunan masyarakat saat acara sosialisasi di Dapil.           |   |
|                      |                           | <i>POV</i>            | Pengambilan gambar dari sudut pandang karakter, memberi kesan audiens berada di situasi tersebut.                         | <i>Reels</i> yang diambil dari sudut pandang Cindy Monica saat berjalan di koridor DPR. |   |
|                      |                           |                       | <i>Swafoto</i> yang diambil melalui kamera depan, menghasilkan kesan langsung dan spontan.                                | Foto Cindy Monica saat berbagi momen informal sehari-hari di kantor.                    |   |
|                      | Interaksi yang diharapkan | Informasi dan Promosi | Penyebaran program/kebijakan tanpa mengharapkan interaksi lebih lanjut (satu arah).                                       | Postingan pengumuman jadwal kerja atau kebijakan baru yang bersifat statis.             |   |
|                      |                           | Diskusi               | Interaksi dua arah, politisi secara aktif terlibat dalam  | Penggunaan fitur Q&A Instagram <i>Story</i> atau  |   |

|  |                            |  |   |  |
|--|----------------------------|--|---|--|
|  |                            |  | pertukaran gagasan dengan audiens.  | komentar yang ditanggapi langsung oleh Cindy Monica. |
|  | Partisipasi dan Mobilisasi | Mendorong masyarakat untuk terlibat langsung dalam kegiatan politik (online/luring). | Ajakan untuk mengikuti <i>polling</i> di Instagram atau undangan menghadiri acara di Dapil. |  |

Sumber: Data Olahan Peneliti (2025)

Setelah peneliti menetapkan operasionalisasi konsep, kedua menentukan dua orang *coder* sebagai asisten untuk membantu pengukuran dimensi yang ditemukan guna menjawab pertanyaan penelitian. Dalam menjaga objektivitas penelitian, pemilihan *coder* dilakukan melalui kriteria tertentu sebagai berikut.

1. *Coder 1* dan *2* adalah pengguna yang aktif dalam menggunakan media sosial Instagram
2. Kedua *coder* perlu memiliki wawasan terkait cara pengkodean atau *coding* analisis isi kualitatif, serta mengetahui maupun mengikuti akun Instagram anggota DPR @cindymonica.id
3. *Coder 1* dan *2* dipilih dengan pemahaman yang cukup mengenai dinamika politik dan media digital di Indonesia.

*Coder 1* adalah Iola Khairunnisa Vega, yang saat ini menjabat sebagai *Project Lead* di EO Creativeside dan merupakan pengguna aktif media sosial. Ia memiliki pengalaman akademis yang relevan melalui skripsi analisis isi kualitatif, serta pernah aktif di lingkungan kampus sebagai anggota Badan Eksekutif Mahasiswa. Selain itu, Iola juga mengikuti akun media sosial @cindymonica.id.

Selanjutnya, *Coder 2* yakni Muhammad Aqila Diandra yang saat ini aktif dalam kegiatan magang kader muda di Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Aqila memiliki pengalaman pernah melakukan skripsi dengan metode analisis isi kualitatif dan merupakan pengguna aktif media sosial. Ia mengikuti akun Instagram @cindymonica.id yang merupakan anggota DPR RI, serta pernah aktif sebagai anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di kampusnya.

| No | Tentang Politik | Link Konten   | Content   | Klasifikasi Politik |                 | Political Branding Theory |               | Analisis isi Pesan Politik |           |
|----|-----------------|---|---|---------------------|-----------------|---------------------------|---------------|----------------------------|-----------|
|    |                 |   |   | Isu Politik         | Ekonomi Politik | Analisis Komunikasi       | Lebih Politik | Gaya Politik               | Disertasi |
| 1  | 1 Oktober 2024  | <a href="https://www.instagram.com/cindymonica.id/">https://www.instagram.com/cindymonica.id/</a> | Wah ini ada yang baru di Instagram. Cindy Monica. "Sebuah kota di Indonesia yang memiliki banyak hal yang menarik dan kaya akan sejarah. Terdapat banyak tempat wisata yang indah di sana. Apakah kalian pernah mendengar tentang kota ini? Apakah kalian tertarik untuk mengunjunginya?"   |                     |                 |                           |               |                            |           |
| 2  | 2 Oktober 2024  | <a href="https://www.instagram.com/cindymonica.id/">https://www.instagram.com/cindymonica.id/</a> | Pada hari ini, saya akan berbicara tentang kota yang indah di Indonesia. "Sebuah kota di Indonesia yang memiliki banyak hal yang menarik dan kaya akan sejarah. Terdapat banyak tempat wisata yang indah di sana. Apakah kalian pernah mendengar tentang kota ini? Apakah kalian tertarik untuk mengunjunginya?"                          |                     |                 |                           |               |                            |           |
| 3  | 2 Oktober 2024  | <a href="https://www.instagram.com/cindymonica.id/">https://www.instagram.com/cindymonica.id/</a> | Politik tidak hanya tentang politik, tetapi juga tentang keberadaan dan perkembangan sebuah kota. "Sebuah kota di Indonesia yang memiliki banyak hal yang menarik dan kaya akan sejarah. Terdapat banyak tempat wisata yang indah di sana. Apakah kalian pernah mendengar tentang kota ini? Apakah kalian tertarik untuk mengunjunginya?" |                     |                 |                           |               |                            |           |
| 4  | 2 Oktober 2024  | <a href="https://www.instagram.com/cindymonica.id/">https://www.instagram.com/cindymonica.id/</a> | Banyak hal yang dapat kita pelajari dari politik. "Sebuah kota di Indonesia yang memiliki banyak hal yang menarik dan kaya akan sejarah. Terdapat banyak tempat wisata yang indah di sana. Apakah kalian pernah mendengar tentang kota ini? Apakah kalian tertarik untuk mengunjunginya?"   |                     |                 |                           |               |                            |           |
| 5  | 3 Oktober 2024  | <a href="https://www.instagram.com/cindymonica.id/">https://www.instagram.com/cindymonica.id/</a> | Pada media Sosial ini, banyak hal yang dapat kita pelajari. "Sebuah kota di Indonesia yang memiliki banyak hal yang menarik dan kaya akan sejarah. Terdapat banyak tempat wisata yang indah di sana. Apakah kalian pernah mendengar tentang kota ini? Apakah kalian tertarik untuk mengunjunginya?"                                       |                     |                 |                           |               |                            |           |

Gambar 3.1 Lembar kerja *coding*  
Sumber: Data Olahan Peneliti (2025)

Ketiga, pada lembar kerja *coding* di atas, nantinya *coder* akan melakukan proses pengkodean (*coding*) data untuk penelitian ini akan dilakukan melalui serangkaian tahapan analisis isi kualitatif yang terstruktur, guna memetakan *political branding* Cindy Monica di Instagram. Langkah awal adalah Familiarisasi dengan Data, di mana peneliti akan mengamati secara cermat dan membaca ulang seluruh unggahan pada akun Instagram @cindymonica.id selama periode waktu yang telah ditetapkan, yaitu 1 Oktober 2024 hingga 31 Mei 2025. Data yang dicakup tidak hanya gambar dan video, tetapi juga elemen-elemen penting lain seperti keterangan (*caption*), tagar (*hashtag*), dan estetika visual yang digunakan dalam pengemasan pesan politik. Pada fase ini, akan mencatat kesan-kesan awal, mengidentifikasi isu-isu yang paling menonjol, serta elemen komunikasi yang paling sering muncul dalam konten.

Keempat, melanjutnya pengkodean awal (*initial coding*), di mana setiap konten akan dipecah dan dianalisis untuk mengidentifikasi bagian-bagian pentingnya, termasuk bentuk visual, nada narasi, pesan politik yang tersampaikan, dan gaya penyampaian khas Cindy Monica. Kode-kode awal yang dihasilkan ini

kemudian digunakan dalam tahap pencarian tema (*searching for themes*), di mana kode-kode tersebut akan dikelompokkan bersama untuk membentuk kategori atau tema yang memiliki cakupan lebih luas dan saling terkait.

Kelima, tema-tema awal yang terbentuk akan melalui proses ketat peninjauan tema (*reviewing themes*). Peneliti akan mengevaluasi kembali tema-tema tersebut untuk memastikan bahwa mereka benar-benar mencerminkan data empiris yang ada, sekaligus mengecek konsistensi antar konten. Tahap ini juga melibatkan pengujian apakah setiap tema memiliki ruang lingkup yang tidak terlalu luas atau terlalu sempit, serta memastikan kesesuaian tema dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis bagaimana konten *political branding* Cindy Monica dikemas. Setelah proses konsolidasi, tahap pemberian nama dan definisi tema (*defining and naming themes*) dilakukan, di mana setiap tema diberi nama yang jelas dan didefinisikan secara konseptual. Sebagai tahap puncak, peneliti menyusun *Pelaporan Hasil* (*producing the report*) dalam bentuk narasi yang menjelaskan setiap tema secara rinci, disertai contoh-contoh konten dari akun @cindymonica.id yang representatif.

